

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan, pada bab sebelumnya maka dapat diuraikan kesimpulan sebagai berikut :

1. Pengetahuan siswa bisa dikaitkan dengan pendidikan terakhir yang di tempuh karena pada dasarnya ilmu tersebut masih belum di jangkau oleh siswa, mengingat di sekolah tersebut belum diadakannya sosialisasi tentang ngelem. Pengetahuan siswa berdasar pada pengalaman yang di alaminya. Dalam menunjang pengetahuan mengenai ngelem, media memberikan dampak yang besar bagi kemajuan sebuah informasi. bisa dikaitkan bahwa seseorang lebih dahulu mengetahui informasi tentang ngelem dibanding dengan siswa lain. Dengan mudahnya akses informasi saat ini seharusnya seseorang dapat dengan baik menerima informasi terkini dan bermanfaat baginya. Adakalanya sebagai seorang siswa memiliki aktivitas yang padat, bisa saja media tidak digunakan sebagaimana mestinya.
2. Sesuai dengan teori tingkatan sikap Notoadmodjo (2007) adalah menerima (*receiving*), siswa menerima untuk menjauhi pecandu lem dan tidak menerima untuk menjauhi pecandu lem. Merespon (*responding*), siswa merespon tindakan yang harus dilakukan sebagai seorang teman. Menghargai (*valuing*), siswa mengajak pecandu lem untuk menjauhi perilaku ngelem. Bertanggung jawab (*responsible*), siswa bertanggung jawab atas segala sesuatu yang

telah dipilihnya. Pada saat siswa telah siap, diharapkan dapat menyadari dengan cepat secara langsung dalam bertindak agar tidak terpengaruh dan mampu menjauh diri dan teman dari perilaku ngelem. Dari pembahasan di atas, sesuai dengan teori *Pre Disposing Factor* Oleh Green Dalam Notoadmodjo (2007), yang menjelaskan faktor Predisposisi (*predisposing factors*) faktor Pendukung (*enabling factors*) dan faktor Pendorong (*renforcing factors*) yang terkait dengan perilaku ngelem.

3. Guru sebagai orang tua kedua dituntut untuk bisa mencegah perilaku ngelem dari siswa-siswanya. Belum adanya sosialisasi di sekolah diyakini sebagai faktor guru belum bisa menyebutkan ciri-ciri pecandu lem secara rinci. Hal ini diungkapkan oleh guru bahwa sosialisasi tentang perilaku ngelem belum di adakan di sekolah.

B. Saran

Penelitian ini ada beberapa saran yang dapat di sampaikan yang kiranya dapat bermanfaat yaitu :

1. Bagi Program Studi S1 Kesehatan Masyarakat

Hasil penelitian ini di harapkan menjadi masukan yang dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan untuk melakukan sosialisasi dalam bentuk pengenalan perilaku ngelem seperti dalam perkuliahan serta masyarakat luas agar lebih memahami lagi bahaya dari perilaku ngelem.

2. Bagi SMP Negeri 6 Samarinda

Penelitian ini dapat di aplikasikan sebagai kegiatan pencegahan dan menyebarluaskan informasi tentang perilaku ngelem, dan di harapkan untuk mengadakan sosialisasi di sekolah

3. Bagi Peneliti selanjutnya

Untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai perilaku ngelem.